

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Keberadaan Sekolah Islam Terpadu, sejak awal pendiriannya dimaksudkan untuk menjadi sekolah yang konsisten berpijak kepada nilai dan ajaran Islam dalam seluruh aspek penyelenggaraan dan pengelolaannya. Oleh karena itu, hal utama yang menjadi ciri-khas Sekolah Islam Terpadu adalah hadirnya semangat dan aktivitas yang merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hampir seluruh Sekolah Islam Terpadu yang menjadi obyek penelitian ini mengekspresikan nilai-nilai Islam dalam konten kurikulum, aktivitas pembelajaran, hubungan sosial warga sekolah, aktivitas ibadah, aktivitas sosial, norma, peraturan sekolah dan juga pola perilaku dan interaksi sesama warga sekolah. Oleh karena itu, keberadaan Sekolah Islam Terpadu tidak dapat dilepaskan dari spirit dan pesan nilai-nilai (Islam) yang menjadi pijakannya.

Kepemimpinan Berbasis Nilai bagi sekolah berciri khas Islam, khususnya bagi Sekolah Islam Terpadu adalah model kepemimpinan yang tepat dan efektif. Kepemimpinan Berbasis Nilai memastikan seluruh kebijakan, program dan aktivitas sekolah bekerja sesuai dengan pijakan filosofis, visi, misi dan tujuan mulia pendidikan. Kepemimpinan Berbasis Nilai mendorong seluruh *stakeholders* sekolah bekerja dengan keyakinan agama yang kuat (Iman), perilaku yang mulia (akhlak),

menunaikan segala tugas dengan baik, benar dan profesional (*amanah*), memberikan pelayanan yang tulus (*khidmah*), penuh dedikasi, komitmen yang tinggi (*iltizam*), kesungguhan dan kerja keras (*jiddiyah*) yang dilaksanakan bersama-sama, bekerjasama dengan azas-azas kekeluargaan (*ukhuwwah*), kesetaraan, proporsional dan keadilan (*adil*). Penelitian ini juga menegaskan bahwa Kepemimpinan Berbasis Nilai bekerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Islam Terpadu, dengan cara meningkatkan efektivitas proses pembelajaran yang menjadi aktivitas utama di sekolah. Oleh karena itu, Kepemimpinan Berbasis Nilai bekerja dengan fokus melakukan pengembangan seluruh sumberdaya sekolah yang memberikan kontribusi kepada peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Kepemimpinan Berbasis Nilai bekerja untuk mengembangkan visi, sistem dan tata kelola, kurikulum, guru, metode, media dan fasilitas pembelajaran, analisis dan evaluasi, budaya sekolah serta kemitraan dengan berbagai pihak. Dengan demikian, penelitian ini memperjelas konstruk dan kerangka kerja Kepemimpinan Berbasis Nilai dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran.

Kepemimpinan yang dijalankan oleh para kepala sekolah di Sekolah Islam Terpadu berpijak kuat kepada nilai-nilai yang diyakini kebenarannya (*value based leadership*). Mereka bekerja dengan orientasi melayani, bukan untuk meningkatkan kekuasaan pribadi. Kepemimpinan Berbasis Nilai berlandaskan pada prinsip moral yang dipegang teguh, jelas dan tidak dilanggar. Kepemimpinan Berbasis Nilai yang diterapkan oleh para kepala sekolah Sekolah Islam Terpadu memberikan pengaruh kepada para guru dan karyawan sekolah dengan nilai-nilai ideologis dengan

mengartikulasi visi ideologis, yang tertuang dalam rumusan visi, misi dan tujuan sekolah. Visi yang terartikulasi oleh pimpinan ini sejalan dengan identitas kolektif dari bawahan dan akan terpengaruh secara emosional dan motivasional. Pengaruh Sekolah Islam Terpadu paling nyata adalah, tumbuhnya komitmen para guru untuk menunaikan tugas-tugasnya dengan penuh semangat dan amanah, meskipun dengan segala keterbatasan yang ada. Para guru di Sekolah Islam Terpadu dikenal sebagai guru yang begitu peduli dan penuh perhatian kepada anak didiknya (terutama di jenjang SD) dan faktor inilah yang menjadi salah satu ‘pematik’ para orangtua menyekolahkan anak-anak mereka ke Sekolah Islam Terpadu. Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai yang diterapkan oleh kepala sekolah di Sekolah Islam Terpadu memberikan pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya budaya sekolah yang sarat dengan nuansa nilai-nilai Islam, setidaknya dalam pengertian ritual dan seremonial.

Di sisi lain, kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Islam Terpadu belum menunjukkan kinerjanya yang optimal dalam hal peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu proses pembelajaran belum dibangun di atas kerangka kerja yang jelas dan menyeluruh. Upaya membangun budaya sekolah yang positif untuk penumbuhan proses belajar yang efektif belum berjalan optimal. Secara umum, kepala sekolah memiliki kemampuan yang terbatas dalam pengembangan mutu pembelajaran. Diperlukan program pengembangan kemampuan Kepemimpinan Berbasis Nilai yang fokus kepada peningkatan mutu pembelajaran bagi para kepala sekolah maupun calon kepala sekolah di Sekolah Islam Terpadu.

Penerapan Kepemimpinan Berbasis Nilai yang tepat dan efektif bagi pengembangan mutu pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu dapat dilakukan apabila merujuk kepada serangkaian perilaku. Penelitian ini telah melengkapi model Kepemimpinan Berbasis Nilai dengan standar perilaku pada setiap dimensinya. Standar perilaku Kepemimpinan Berbasis Nilai akan menuntun kepala sekolah mengembangkan seluruh sumberdaya sekolah demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Penelitian ini juga melengkapi model Kepemimpinan Berbasis Nilai dengan pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai yang dilakukan dengan strategi pendampingan yang berkelanjutan. Strategi pengembangan kepemimpinan dilakukan melalui suatu forum yang berfungsi sebagai terminal kendali untuk melakukan : pembinaan, pelaksanaan, penilaian kinerja (*assessment*) dan melakukan pembinaan kembali, sampai menemukan performanya yang optimal.

## **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian bagi para akademisi, perlu pendalaman penelitian lebih lanjut tentang signifikansi peran Kepemimpinan Berbasis Nilai dalam membangun mutu sekolah, terutama dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan karakter. Penelitian lebih lanjut terhadap keefektifan model Kepemimpinan Berbasis Nilai sangat dianjurkan, terutama dengan obyek kajian di Sekolah Islam Terpadu yang lain atau bahkan di sekolah-sekolah berciri khas Islam pada umumnya. Nilai-nilai yang menjadi pijakan bagi model kepemimpinan ini boleh

saja disesuaikan dengan falsafah, ideologi, visi dan tujuan dari sekolah masing-masing. Penelitian lebih lanjut tentang keefektifan model Kepemimpinan Berbasis Nilai dapat dilakukan dengan melihat sejauhmana kontribusinya dengan prestasi dan pembentukan karakter para siswa lulusan dari sekolah yang bersangkutan.

Bagi para penyelenggara Sekolah (Islam), perlu mengembangkan kemampuan kepala sekolah yang fokus kepada upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Pengembangan Kepemimpinan Berbasis Nilai dilakukan dengan membentuk forum (*leadership forum*) yang melibatkan beberapa sekolah dalam satu kawasan. Dalam konteks pengembangan kepemimpinan kepala sekolah ini, peneliti juga merekomendasikan untuk menyempurnakan alat evaluasi penilaian untuk mengetahui sejauhmana peran dan tugas kepemimpinan telah dilaksanakan dengan baik (*leadership assessment*).

Bagi Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, perlu membentuk lembaga pengembang kepala sekolah, baik dalam skala lokal/wilayah/regional, ataupun skala nasional. Lembaga pengembangan kepala sekolah yang dibentuk diharapkan dapat berfungsi sebagai lembaga pemberdaya kepala sekolah sehingga memiliki kemampuan dan kecakapan sebagaimana yang disyaratkan oleh standar. Lembaga tersebut sekaligus berfungsi untuk menilai dan mengevaluasi sejauhmana kinerja dari arah kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah dalam kerangka kerja Kepemimpinan Berbasis Nilai dalam konteks pengembangan mutu pembelajaran. Temuan penelitian memberikan informasi bahwa JSIT Indonesia selaku pemberdaya Sekolah Islam Terpadu belum

memiliki konsep atau konstruk pengembangan kepemimpinan. Padahal, kunci utama pemberdayaan sekolah adalah berjalannya peran kepala sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Bagi pihak Pemerintah, dalam konteks pengembangan pendidikan karakter, peran Kepemimpinan Berbasis Nilai sangat relevan dan *urgent* untuk dikembangkan. Oleh karena itu pemerintah perlu mengadopsi pokok-pokok Kepemimpinan Berbasis Nilai dalam standar kepemimpinan kepala sekolah. Pemerintah perlu memperkaya pola pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dengan mengintegrasikan pendekatan pelatihan, magang, pendampingan dan lokakarya kepemimpinan untuk saling membagi pengalaman dan memberikan inspirasi atas berbagai hal yang telah didapatkan di dalam praktek nyata di sekolah masing-masing.